

## **Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kampung Batu Seruni Tangerang**



Ninuk Riesmiantiningtias, Rizky Amalia, Herayati & Ade Onny Siagian  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia  
Correspondence author: [ninuk.nys@bsi.ac.id](mailto:ninuk.nys@bsi.ac.id)

**Abstract:** Financial literacy is a basic life skills that need to be introduced and applied at an early age. Introducing financial literacy to early childhood aims to achieve financial knowledge, attitudes, and financial behavior that are integrated into play activities. Social institutions such as the Orphan & Dhuafa Dormitory have an important role in the fields of humanity, health and education, especially for orphans and dhuafa children who need attention. One of these social institutions is the Orphan & Dhuafa Tahfidz House located in Cibodas District, Tangerang City, Banten. Lecturers of the Accounting study program, Faculty of Economics and Business, Bina Sarana Informatika University held Community Service in the form of Early Financial Planning Literacy Training for Children of the Orphan & Dhuafa Tahfidz House, Tangerang. The training was carried out using the lecture method with offline learning media which was carried out at the Orphan & Dhuafa Tahfidz House, Cibodas. The output achieved was an increase in knowledge of financial literacy related to financial planning for children at the Cibodas Orphan & Duafa Tahfidz House.

### **Riwayat Artikel**

|                |              |
|----------------|--------------|
| Diserahkan     | : 10-12-2024 |
| Revisi 1       | : 20-06-2025 |
| Diterima       | : 22-06-2025 |
| Dipublikasikan | : 26-06-2025 |

**Key Words:** financial reporting; SAK EMKM; farming womens group

**Abstrak:** Pelaporan keuangan dibutuhkan bagi entitas bisnis untuk mengetahui kinerja keuangan yang sedang dijalankan oleh entitas. Tuntutan pemahaman terhadap proses pembuatan laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja keuangan serta pengelolaan keuangan dengan pencatatan yang baik. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan gerakan yang terdiri dari perempuan yang melaksanakan usaha di bidang pertanian sebagai salah satu upaya peningkatan peran perempuan dalam pembangunan. Untuk mengembangkan usaha pertanian yang semakin pesat, KWT Kampung Batu Seruni Tangerang membutuhkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik dengan melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Pelatihan dan penyuluhan terkait pembuatan pelaporan keuangan sesuai standar SAK EMKM diharapkan dapat membantu Kelompok Wanita Tani Kampung Batu Seruni Tangerang untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan sumber daya yang dimiliki. Pelatihan dilakukan dengan praktik langsung menggunakan kertas kerja keuangan dengan aplikasi Microsoft Excel. Capaian pelatihan dapat terlihat dari hasil kuisisioner yang menyimpulkan bahwa 94% anggota KWT menyatakan bahwa pelatihan dapat menambah keterampilan peserta terhadap pemahaman pembuatan pelaporan keuangan. Adapun 100% peserta menyatakan bahwa

pelatihan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan terkait materi pembuatan pelaporan keuangan sesuai kebutuhan dan sasaran mitra KWT Kampung Batu Seruni Tangerang.

**Kata Kunci:** pelaporan keuangan; SAK EMKM; kelompok wanita tani

## PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah bagi masyarakat, khususnya kaum wanita untuk mengelola serta mengekspresikan berbagai pemikiran di bidang pertanian serta sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan bagi anggota kelompok, sehingga kegiatan kelompok yang diharapkan dapat kreatif dan mengikuti perkembangan zaman, sebagaimana diungkapkan oleh Margayaningsih (Margayaningsih, 2020).

Selain itu, kelompok wanita tani memberi kesempatan kepada anggotanya untuk mempelajari berbagai hal terutama permasalahan pertanian dan menjalin silaturahmi (Astrini 2021). KWT memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan di tingkat lokal. Afifah dalam penelitiannya menyampaikan bahwa dengan adanya KWT maka hasil pertanian menjadi lebih memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi (Afifah & Ilyas, 2021).

KWT dibentuk untuk memberdayakan kaum perempuan di sektor pertanian, dengan tujuan meningkatkan produktivitas pertanian serta ketahanan pangan keluarga dan masyarakat. KWT sering terlibat dalam berbagai kegiatan seperti budidaya tanaman pangan, hortikultura, pengolahan hasil pertanian, dan pemanfaatan lahan pekarangan.

Tujuan utama pembentukan KWT adalah:

1. Meningkatkan keterampilan anggota dalam bercocok tanam dan mengelola hasil panen.
2. Meningkatkan pendapatan keluarga melalui aktivitas pertanian dan usaha berbasis pangan.
3. Mendukung ketahanan pangan lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal.

Dengan tujuan tersebut, KWT mampu berperan dalam menguatkan dan meningkatkan perekonomian keluarga serta mendukung kemandirian ekonomi di lingkungan sekitar KWT dan memberdayakan Masyarakat sekitar.

### Gambar 1

*Kegiatan Kelompok Wanita Tani Kampung Seruni Tangerang*



KWT Kampung Batu Seruni merupakan salah satu KWT yang berlokasi di Tangerang, tepatnya di kelurahan Buaran Indah. Tercatat 402 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 1.381 jiwa tinggal di kelurahan Buaran Indah. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai

pedagang dan buruh pabrik di sekitar kota Tangerang, dan sisanya adalah pegawai atau karyawan.

Namun yang menjadi tantangan dalam perkembangan KWT salah satunya adalah kesulitan dalam permodalan terutama saat pengajuan kredit di lembaga keuangan mengharuskan adanya laporan keuangan. Kemampuan KWT dalam mengelola administrasi keuangan dan manajemen yang baik juga dirasa masih kurang sehingga diperlukan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar keuangan yang berlaku umum menggunakan aplikasi yang paling standar yaitu Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh MR Aulia & ME Kaukab (Mulyanti & Kaukab, 2020) pada UMKM di Kabupaten Wonosobo bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Selain itu dalam penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP.

Hasil dari penelitian Pesma atas pelatihan yang dilakukan membuat pengelola BUMNag Barokah mampu untuk menyajikan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Pesma et al., 2023). Seiring isu terkait *Green Accounting*, penelitian oleh Masdjojo menyimpulkan para pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) Nandur Sedekah Gunungpati Semarang merasakan ada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang pencatatan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang baik khususnya berdasarkan konsep *green accounting* (Masdjojo et al., 2023).

## SOLUSI DAN TARGET

Solusi yang coba ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan pelatihan dasar terkait pembuatan laporan keuangan untuk UMKM yang dijalankan oleh KWT Kampung Batu Seruni. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan menggunakan Microsoft Excel dengan menyiapkan kertas kerja keuangan sederhana. Kertas kerja dibuat sesuai dengan kebutuhan KWT dan didesain agar bisa dipahami oleh anggota KWT yang sebagian anggotanya tidak memiliki keahlian dasar akuntansi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Mitra diharapkan dapat memahami ilmu atau teori dari cara membuat laporan keuangan yang benar sesuai SAK EMKM.
2. Memiliki keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Ms. Excel berdasarkan SAK EMKM.
3. Memiliki keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang digunakan untuk pengajuan pinjaman usaha ke Lembaga Keuangan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra pengabdian yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Persiapan yang dilakukan dengan melakukan *setting* ruangan dan sarana prasarana terkait penyampaian materi pelatihan mengenai pembuatan pelaporan keuangan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel sesuai SAK EMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini semua peserta diberikan pelatihan sesuai dengan tema kegiatan guna meningkatkan kapasitas wawasan terkait pelaporan keuangan bagi peserta di mitra pengabdian yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 3 November 2024  
Pukul : 08.00 WIB – selesai  
Tempat : KWT Kampung Batu Seruni, Kelurahan Buaran Indah,  
Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa pelatihan yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah serta latihan studi kasus. Peserta pelatihan adalah pengurus dan anggota KWT Kampung Batu Seruni Tangerang yang tidak memiliki keahlian dasar tentang akuntansi, sehingga pelatihan akan dibuat lebih banyak praktik langsung dengan kertas kerja yang sudah disiapkan.

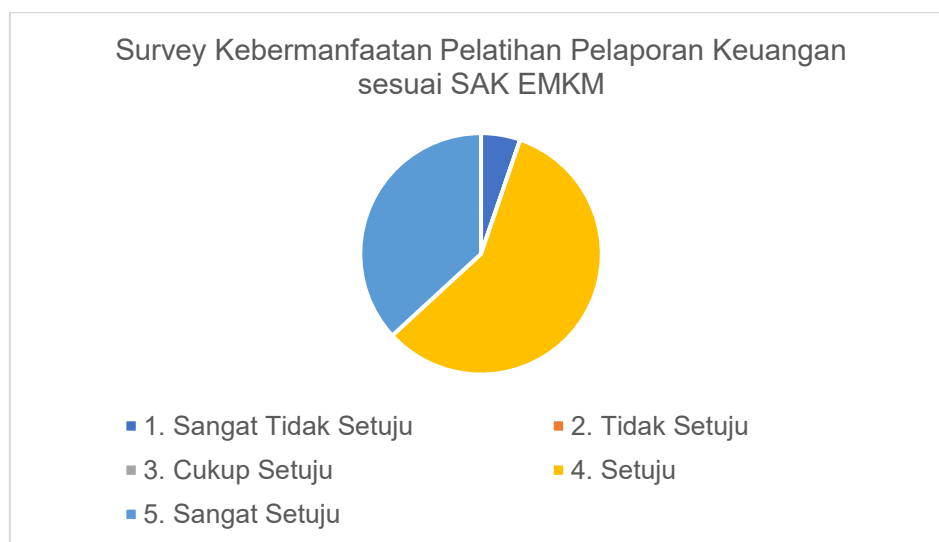
## REALISASI KEGIATAN

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat bagi mitra pelatihan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu KWT Kampung Batu Seruni Tangerang untuk melakukan pencatatan keuangan yang rapi dan sesuai dengan prosedur. Dari pencatatan yang baik, diharapkan pelaporan keuangan yang benar dan konsisten dapat meningkatkan nilai tambah KWT Kampung Batu Seruni sehingga usaha yang dijalankan mengalami peningkatan. Selain itu, tim pelatihan juga memberikan pendampingan dalam implementasi pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Dari survey yang dilakukan setelah pelaksanaan terhadap manfaat pelatihan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM adalah 95% peserta menyatakan manfaat pelatihan sangat baik. Berikut gambaran hasil survey yang dilakukan:

### Gambar 2

*Hasil Survey Terkait Manfaat Pelatihan Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM*



Keunggulan dari pelatihan ini adalah peserta diajak praktik langsung dalam mengerjakan studi kasus menggunakan kertas kerja yang sudah disiapkan. Kertas kerja disiapkan dalam dua tipe yaitu kertas kerja manual dan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Hal ini memberikan pemahaman yang memadai terhadap proses pencatatan dari bukti transaksi, buku besar, dan format laporan keuangan.

Adapun kelemahan yang diidentifikasi saat pelaksanaan pelatihan adalah kemampuan peserta yang kurang cukup memadai terhadap keterampilan dalam membuat pencatatan menggunakan media kertas kerja dalam bentuk Microsoft Excel. Hal tersebut disebabkan,

karena peserta lebih banyak ibu-ibu rumah tangga atau pensiunan yang sudah berumur di atas 40 tahun, sehingga perlu pembekalan dalam penggunaan media komputer dalam hal ini Microsoft Excel yang dapat membantu dalam simulasi perhitungan.

**Gambar 3**

*Suasana pelatihan yang diikuti oleh peserta KWT Kampung Batu Seruni Tangerang*



**Gambar 4**

*Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat bersama KWT Kampung Batu Seruni Tangerang*



## PEMBAHASAN

Sesuai dengan kondisi permasalahan yang ada pada KWT Kampung Batu Seruni maka dibutuhkan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan standar. Maka, langkah perbaikan yang diberikan pada saat pelaksanaan sebagai berikut:

1. Membuat alur proses pencatatan dan dokumentasi yang baik, guna membantu penerapan pembuatan laporan keuangan

2. Mengidentifikasi transaksi – transaksi yang sering terjadi dalam pengelolaan lini bisnis Kelompok Wanita Tani Kampung Batu Seruni
3. Membuat kertas kerja yang sederhana dalam pencatatan setiap transaksi yang teridentifikasi
4. Membuat pelaporan keuangan sederhana yang bisa diterapkan dalam tujuan pengajuan permodalan atau pelaporan rutin yang dilakukan ke pemerintah daerah

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)(Indonesia, 2024). Langkah – langkah dalam penyusunan pembukuan sederhana sebagai berikut (Sujarweni, 2019):

1. Menyiapkan bukti transaksi
2. Mencatat transaksi
3. Membuat buku-buku
4. Membuat penyesuaian
5. Membuat laporan keuangan

Dalam proses pencatatan transaksi yang ada, hal terpenting adalah konsistensi dalam melakukan *update* pencatatan pada buku–buku dalam bentuk kertas kerja. Rekomendasi kertas kerja yang relevan dengan kebutuhan KWT diantaranya:

1. Buku kas umum
2. Buku pembantu kas harian
3. Buku inventaris
4. Buku biaya/ beban
5. Buku pendapatan
6. Buku modal
7. Buku perlengkapan

**Tabel 1**

*Contoh Kertas Kerja Buku Kas Umum*

| Buku Kas Umum |            |                        |            |             |                   |
|---------------|------------|------------------------|------------|-------------|-------------------|
| No            | Tanggal    | Uraian                 | Penerimaan | Pengeluaran | Saldo             |
| 1             | 01/01/2023 | Modal Awal Kas         | 10.000.000 |             | 10.000.000        |
| 2             | 01/01/2023 | Modal Awal Bank        | 5.000.000  |             | 15.000.000        |
| 3             | 07/01/2023 | Pembelian perlengkapan |            | 5.000.000   | 10.000.000        |
| 4             | 08/01/2023 | Penjualan tanaman      | 6.000.000  |             | 16.000.000        |
| 5             | 08/01/2023 | Pembelian bibit        |            | 2.000.000   | 14.000.000        |
|               |            |                        |            |             | <b>14.000.000</b> |

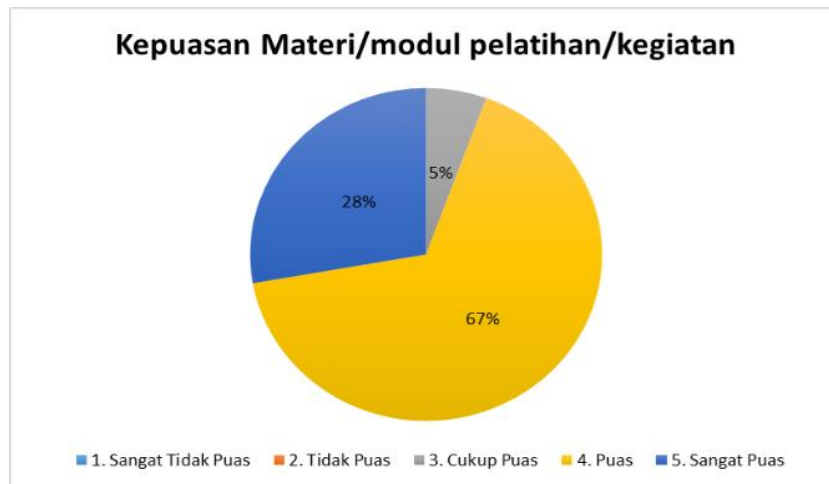
Dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan pada kelompok tani menggunakan SAK EMKM dapat dibuat sesederhana mungkin karena hanya mengatur transaksi yang bersifat umum dengan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan (Febriyana et al., 2023). Menurut SAK EMKM, laporan keuangan minimum terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

Pada hasil kuisioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan, tingkat kepuasan terkait isi materi pelatihan, 67% peserta menjawab puas terhadap materi pelatihan dan 28% menjawab sangat puas. Berikut hasil kuisioner terkait kepuasan terhadap materi atau modul pelatihan.

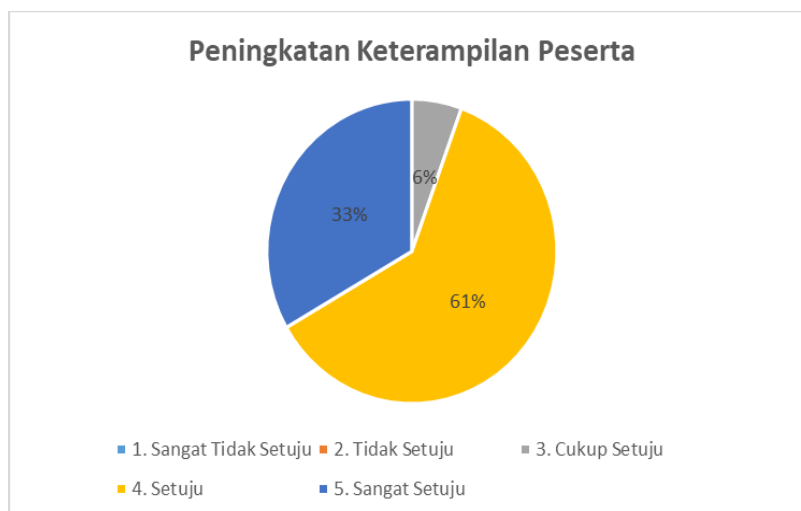
**Gambar 4**

*Grafik Kepuasan Peserta terhadap Materi Kegiatan*



**Gambar 5**

*Grafik Terkait Pendapat Peserta terhadap Peningkatan Keterampilan Setelah Pelatihan*



Berdasarkan data kuisioner yang ditanyakan terkait apakah dengan diadakannya pelatihan pembuatan pelaporan keuangan KWT sesuai SAK EMKM dapat meningkatkan keterampilan peserta. 61% peserta menjawab setuju dan 33% menjawab sangat setuju bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta sesuai dengan target dan solusi yang diharapkan terhadap permasalahan mitra.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dari kegiatan pelatihan pembuatan pelaporan keuangan Kelompok Wanita Tani sesuai SAK EMKM adalah terlihat dari hasil kuisioner terkait pemahaman peserta yang sebelum pelatihan tidak memiliki pemahaman secara baik tentang pencatatan yang standar. Setelah pelatihan, hasil kuisioner menyatakan 94% peserta cukup memahami dengan baik praktik pencatatan. Selain itu, pihak KWT Kampung Seruni Tangerang meminta pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dalam 3 bulan kedepan, agar proses pelaporan dapat dilakukan secara konsisten.

Saran untuk pelaksanaan berikutnya, sesuai dengan hasil evaluasi dan masukan dari kegiatan yaitu adanya pelatihan terkait penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk atas usaha yang dijalankan oleh KWT Kampung Batu Seruni Tangerang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sama yang dilakukan oleh Rachmawati (Rachmawati et al., 2024) pada KWT Sekar Wangi, yang menyimpulkan bahwa rendahnya pemahaman perhitungan HPP akan menyebabkan kegagalan usaha.

Rekomendasi yang diberikan kepada KWT Kampung Seruni Tangerang untuk lebih meningkatkan lini bisnis dalam jual beli tanaman hias dengan mempertimbangkan penentuan harga jual yang baik sehingga laporan laba rugi dapat mencerminkan ekspektasi keberlanjutan usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani Kampung Batu Seruni Tangerang atas kesediaannya mengikuti pelatihan dengan baik. Selain itu, terima kasih juga kepada tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika yang memfasilitasi dan memberikan support atas kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, S. N., & Ilyas. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.36404>
- Astrini, D. (2021). Dampak Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 161–170. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.769>
- Febriyana, N., Anika, R. T., Armadhani, V., & R.Pandin, M. Y. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Umkm Tahu Di Surabaya. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 152–165. <https://doi.org/10.58192/PROFIT.V2I3.993>
- Indonesia, I. A. (2024). SAK EMKM. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM#gsc.tab=0](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0)
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1), 52–64.

- Masdjojo, G. N., Suwarti, T., & Adhi, A. (2023). Otomatisasi Green House dan Penerapan Green Accounting pada KWT Nandur Sedekah Gunungpati Semarang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10556–10566. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V4I5.21625>
- Muliyanti, R., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 154–160. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1334>
- Pesma, K., Fitri, S. A., Fitria, N., & Rahmi, M. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMNag Barokah Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Menggunakan Microsoft Excel. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4246>
- Rachmawati, I., Kartiyani, T., Pangesti, A. R., & Aini, S. (2024). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi Dalam Meningkatkan Perekonomian Berbasis Olahan Singkong Desa Brebeg*. 2(2), 69–76.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*. Pustaka Baru Press.